

STRATEGI PEMBELAJARAN MELALUI DARING DAN LURING DALAM MASA PANDEMI COVID-19 DI SEKOLAH DASAR

Chairun Nisyah Rambe

Universitas Negeri Medan
e-mail : chairunisyah6@gmail.com

***ABSTRACT.** This study aims to describe online and offline learning strategies during the Covid-19 pandemic at SD Negeri 106161 Laut Dendang. This research was conducted using data collection methods in the form of interviews conducted to teachers and students, observations to teachers and students. This study uses a qualitative approach with a descriptive qualitative type. The results of this study were the learning strategies used by teachers at SD Negeri 106161 Laut Dendang during the Corona/COVID-19 pandemic. The results of this study indicate that the strategy for implementing learning during the Covid-19 pandemic includes 1) being carried out by door to door or the teacher visiting each student's house. 2) students come directly to school to take questions. 3) students enter school with alternating schedules during the pandemic.*

***Keywords:** learning strategy; online learning; covid-19 pandemic.*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi Covid –19 di SD Negeri 106161 Laut Dendang. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode pengambilan data berupa wawancara yang dilakukan kepada kepala sekolah, guru, siswa dan orang tua, observasi kepada kepala sekolah, guru, siswa, dan orang tua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian ini yaitu didapatkan strategi pembelajaran yang digunakan oleh guru di SD Negeri 106161 Laut Dendang masa pandemi Corona/COVID-19. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid –19 meliputi 1) dilakukan dengan cara door to door atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik. 2) siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. 3) siswa masuk sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi.

Kata Kunci: strategi pembelajaran; pembelajaran daring; pandemi covid-19.

PENDAHULUAN

Masyarakat di Indonesia bahkan hampir seluruh masyarakat di dunia telah diresahkan dengan munculnya virus menular yang terdeteksi pertama kali muncul di kota Wuhan, Cina yaitu virus Corona atau yang biasa disebut dengan COVID-19. Penularan virus corona yang muncul di akhir Desember 2019 ini yaitu dari satu orang ke orang lainnya melalui percikan dari saluran pernapasan yang dihasilkan bersin maupun batuk dari penderita virus. Virus corona merupakan jenis virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan sampai berat pada penderitanya. Terdapat dua jenis virus corona yang diketahui dapat menyebabkan penyakit yang bisa menimbulkan gejala berat yaitu Middle East Respiratory Syndrome (MERS-CoV) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS-CoV). Orang yang berusia lanjut lebih rentan terhadap paparan virus ini. Menurut WHO dalam Nurkholis (2019: 41), orang yang terinfeksi virus corona akan menunjukkan gejala bahwa orang tersebut terinfeksi. Salah satu gejalanya yaitu muncul dalam kurun waktu 2-14 hari setelah paparan biasanya ditandai dengan gejala gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, dan sesak napas. Pada kasus berat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, gagal ginjal bahkan kematian.

Untuk itu, agar tidak tertular oleh virus corona masyarakat dihimbau oleh pemerintah untuk melakukan pencegahan. Beberapa pencegahan yang bisa dilakukan menurut Nurkholis (2019: 41) yaitu sering mencuci tangan menggunakan sabun, jika tidak dapat cuci tangan bisa membasuh tangan menggunakan hand-sanitizer yang memiliki kandungan alkohol minimal sebesar 60%, menutup mulut dan hidung ketika bersin maupun batuk, memakai masker yang sesuai standar, melakukan sosial distancing/jaga jarak dengan jarak minimal 1 meter serta menghindari keramaian dan sentuhan fisik dengan orang lain, tidak keluar rumah kecuali dalam keadaan darurat saja dan jangan menyentuh mata, hidung, mulut menggunakan tangan yang sedang kotor.

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

Virus Corona yang sudah menyebar ke hampir seluruh negara di dunia tentu saja menimbulkan dampak yang serius. Menurut Kompas pada Dewi (2020: 56) dampak adanya virus COVID-19 terjadi diberbagai bidang seperti sosial, ekonomi, pariwisata dan pendidikan. Contoh dampak yang terjadi di bidang sosial yaitu adanya kebijakan social distancing. Social distancing mempunyai arti pembatasan sosial atau biasa dikenal dengan jaga jarak. Kebijakan ini dimaksudkan untuk menjaga jarak interaksi fisik antara satu orang dengan orang lainnya agar bisa meminimalisir penyebaran virus. Kebiasaan orang-orang yang sering berkumpul dengan orang lain sekarang berkurang karena adanya himbauan tersebut. Berbagai tempat seperti tempat ibadah, pasar, pusat transportasi juga dihimbau untuk menerapkan social distancing. Selain penerapan jaga jarak, pemerintah juga menghimbau masyarakat untuk melakukan lockdown atau karantina wilayah pada suatu wilayah tertentu.

Pada tanggal 17 Maret 2020 pemerintah mengeluarkan Surat Edaran yang berisi tentang himbauan kepada seluruh masyarakat untuk menunda kegiatan di dalam maupun di luar ruangan pada semua sektor demi mengurangi penyebaran virus corona terutama di bidang pendidikan. Menanggapi aturan tersebut, masyarakat yang hendak melangsungkan berbagai macam acara adat maupun kegiatan lainnya harus rela menunda maupun membatalkan acara demi kepentingan bersama. Selain itu, kegiatan seperti bekerja di kantor maupun aktifitas pendidikan di sekolah harus dilaksanakan secara jarak jauh. Menanggapi penyebaran virus corona yang tidak kunjung berkurang, pada tanggal 17 Maret 2020 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nadiem Makarim mengeluarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020. Pada Surat Edaran dijelaskan bahwa proses belajar dilaksanakan di rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik. Pembelajaran daring maupun pembelajaran jarak jauh menjadi alternatif cara agar capaian materi pembelajaran yang sudah disusun oleh pihak sekolah bisa terlaksana.

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

Pada pelaksanaannya, pembelajaran daring banyak menuai keluhan baik dari pihak siswa, orang tua siswa maupun dari guru yang menjalankan pembelajaran daring. Keluhan dari siswa salah satunya yaitu belum terbiasanya menggunakan hp dalam penyampaian tugas sehingga siswa kurang dapat memahami materi pelajaran. Sedangkan keluhan dari orang tua beberapa diantaranya yaitu kebutuhan meningkat untuk membeli kuota dan kurang pahami materi ketika membimbing belajar anak. Adapun keluhan dari pihak guru dengan diberlakukannya pembelajaran daring yaitu sulitnya penyampaian materi kepada siswa, banyak siswa yang tidak aktif dalam mengikuti pembelajaran daring, terbatasnya fasilitas untuk memberikan pembelajaran kepada siswa, capaian materi siswa tidak tercapai dan banyak hal lain. Akan tetapi walaupun banyak keluhan yang muncul, pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang harus dilakukan guna mencegah penyebaran virus corona.

Selain itu, dalam pendapat Nugraha (2020) menyebutkan bahwa pembelajaran daring juga memiliki kelebihan seperti dapat meminimalisir waktu dan tenaga. Hal ini waktu dan tenaga yang tersisa dapat dipergunakan untuk digunakan untuk melakukan aktivitas lainnya diluar jam pelajaran. Selain memiliki kendala dalam dihadapi dalam pembelajaran daring, disatu sisi pembelajaran daring juga memiliki kelebihan. Adapun beberapa kelebihan dari pembelajaran daring yaitu dapat dilakukan kapanpun waktunya dan dimanapun tempat belajarnya, contohnya seperti belajar dapat dilakukan di kamar, ruang tamu dan sebagainya serta waktu yang disesuaikan misalnya pagi, siang, sore atau malam. Selain itu pembelajaran daring juga dapat dijangkau walaupun dengan jarak yang jauh sekalipun, seperti halnya peserta didik tidak harus pergi ke sekolah dahulu untuk belajar mereka berada dimana saja bisa mengakses pembelajaran daring.

Menurut Agustino (2020), Halijah (2020), dan Misno (2020), kelebihan dari pembelajaran daring adalah untuk menciptakan suasana belajar baru, dimana peserta didik akan dibawa kedalam suasana belajar yang baru dimana biasanya pembelajaran dilakukan di dalam kelas. Dengan suasana belajar yang baru ini

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

yang biasanya dilakukan di dalam kelas akan tetapi ini dilakukan di luar kelas, hal ini dapat menumbuhkan antusias peserta didik dalam belajar. Selain memiliki kelebihan, pembelajaran daring juga memiliki kekurangan salah satunya peserta didik kesulitan untuk fokus pada pembelajaran dikarenakan suasana belajar yang kurang kondusif. serta adanya beberapa gangguan lainnya.

Kemudian guru mengunjungi setiap rumah yang dijadikan belajar dalam satu kelompok belajar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar atau pembelajaran tatap muka tetapi masih dengan memperhatikan protokol kesehatan. Berdasarkan permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka peneliti tertarik untuk memaparkangambaran mengenai pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi COVID-19.

METODE

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mendiskripsikan pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 di SD Negeri 106161. Hal ini dikarenakan dengan pendekatan kualitatif deskriptif dianggap lebih efektif digunakan dalam penelitian ini karena pendekatan ini dapat digunakan untuk menggali data secara mendalam. Subyek dalam penelitian ini yaitu yaitu guru dan siswa kelas V di SD Negeri 106161. Guru kelas V dan siswa kelas V merupakan informan kunci dalam penelitian ini.

Sumber data dalam penelitian ini ada dua yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer dalam penelitian diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara dan observasi mengenai pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid –19. Sedangkan sumber data sekunder didapatkan melalui catatan-catatan peneliti selama di lokasi serta literatur yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid–19. Selanjutnya dari data yang telah diperoleh melalui wawancara observasi, dan dokumentasi kemudian diolah dengan menggunakan analisis data interaktif.

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

Analisis data penelitian dilakukan dengan menggunakan model Milles & Huberman (Ilyas, 2016) yang terdiri dari tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data penelitian pada tahap reduksi data mengelompokkan data yang telah diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Tahap pengumpulan data merupakan mengolah data dengan cara memilah data yang diperlukan dalam penelitian. Tahap penarikan kesimpulan adalah tahap menafsirkan data penelitian yang kemudian dapat ditarik kesimpulan berdasarkan fenomena yang didapatkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian di Sekolah Dasar Negeri 106161 Laut Dendang terkait pelaksanaan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19 seperti sekarang ini, antara lain:

1. Pembelajaran dilakukan dengan cara door to door atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan pembelajaran tatap muka di SD Negeri 106161 diperbolehkan dilaksanakan namun pelaksanaannya dilakukan dengan cara dimana satu kelas dibagi menjadi 3 kelompok. Pelaksanaan pembelajaran dilakukan secara door to door yang mana seorang guru mendatangi rumah yang dijadikan sebagai kelompok belajar. Metode door-to-door ini dianggap lebih efektif dibandingkan metode pembelajaran daring yang dapat diterapkan pada anak sekolah dasar. Salah satunya anak tidak memerlukan jaringan internet. Salah satu kelebihan pembelajaran door to door ini yaitu adanya interaksi secara langsung antara guru dan anak sehingga dalam penyampaian materi pelajaran dapat dilakukan dengan mudah dan siswa menjadi paham. Mengenai metode pembelajaran door-to-door ini adalah metode dimana seorang guru mengunjungi kediaman peserta didik untuk menyampaikan suatu pembelajaran (Yusuf dalam Asfuri, 2020:89).

Kemudian Vera (Asfuri, 2020:89) menyebutkan bahwa pembelajaran door-to-door ini sama halnya dengan kegiatan menyampaikan suatu pelajaran di

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

luar kelas, sehingga kegiatan atau aktivitas belajar mengajar berlangsung di luar kelas atau di rumah masing-masing peserta didik. Pembelajaran door-to-door pada umumnya merupakan suatu kegiatan pembelajaran yang telah dipersiapkan dan di inovasi oleh pendidik yang merupakan kolaborasi antara kegiatan belajar di dalam kelas dan belajar di luar kelas dengan tujuan untuk memanfaatkan lingkungan sekitar sehingga tercipta pembelajaran yang bermakna dan menyenangkan dan peserta didik juga akan aktif dalam pembelajaran.

Pada saat wawancara Pembelajaran door-to-door ini juga dilakukan oleh SD Negeri 106161 Laut Dendang khususnya pada kelas siswa V. Hal ini dinyatakan langsung oleh guru kelas VI ketika di wawancarai. “Pelaksanaan pembelajaran yang saya gunakan ketika pertama kalinya diberlakukan sosial distancing yaitu door to door atau kunjungan ke setiap rumah peserta didik untuk melakukan proses pembelajaran tatap muka sehingga terjalin interaksi secara langsung antara siswa dengan guru”. (Wawancara guru kelas V SD Negeri 106161).

2. Pembelajaran dilakukan dengan cara mengirim tugas melalui *Whatsapp* dan bagi siswa yang tidak memiliki handphone siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal.

Hal ini juga dilakukan oleh SD Negeri 106161 yaitu dengan menerapkan pembelajaran handphone dengan mengirim tugas dan bagi siswa yang tidak memiliki handphone dengan cara siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal. Untuk kelas Tinggi pengambilan soal dilakukan oleh siswanya sendiri dengan mematuhi protokol kesehatan sedangkan untuk kelas rendah pengambilan soal dilakukan oleh orang tuanya.

3. Pembelajaran dilakukan dengan cara luring atau pembelajaran tatap muka sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi.

Luring menurut KBBI disebutkan bahwa istilah luring adalah akronim dari “luar jaringan”, terputus dari jaringan komputer. Misalnya belajar melalui buku pegangan siswa atau pertemuan langsung. Selain itu dari pendapat Malyana

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

(2020) dan Setiawan et al., (2019) adapun jenis kegiatan Luring yakni menonton TVRI sebagai pembelajaran, siswa mengumpulkan karyanya berupa dokumen, karena kegiatan luring tidak menggunakan jaringan internet dan komputer, melainkan media lainnya. Kartini & Rusman (2019) dan Tani & Ekawati (2017) menjelaskan bahwa sistem pembelajaran luring merupakan sistem pembelajaran yang memerlukan tatap muka.

SIMPULAN

Penelitian ini bertujuan mendiskripsikan strategi pelaksanaan pembelajaran daring pada masa pandemic covid 19 di SDN 106161 Laut Dendang. Dalam upaya memutus mata rantai penyebaran virus Covid-19, maka diselenggarakan pembelajaran daring dan luring diseluruh Indonesia termasuk di Sumatera Utara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa SDN 1016161 Laut Dendang melangsungkan proses pembelajaran dengan menggunakan 3 strategi yaitu :

1. Pembelajaran dilakukan dengan cara door to door atau guru mendatangi setiap rumah peserta didik untuk melakukan proses kegiatan belajar mengajar.
2. Pembelajaran dilakukan dengan cara mengirim tugas melalui *Whatsapp* dan bagi siswa yang tidak memiliki handphone siswa datang langsung ke sekolah untuk mengambil soal.
3. Pembelajaran dilakukan dengan cara luring atau pembelajaran tatap muka sekolah dengan jadwal bergantian saat pandemi.

Adapun saran penulis dalam implementasi pembelajaran daring dan luring pada masa pandemi ini supaya pembelajaran berjalan lebih efektif dan menimbulkan semangat siswa untuk terus belajar diantaranya Dalam pemberian soal dan penugasan haruslah bervariasi agar tidak menimbulkan kejenuhan siswa, dan siswa menjadi tertantang untuk menyelesaikan tugas yang diberikan. Guru sebaiknya memberikan toleransi waktu kepada siswa dalam mengumpulkan dan menyelesaikan tugas mengingat tidak semua siswa memiliki handphone.

Strategi Pembelajaran Melalui Daring dan Luring dalam Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, L. (2020, August 24). Analisis Kebijakan Penanganan Wabah Covid-19: Pengalaman Indonesia. *Jurnal Borneo Administrator*, 16(2), 253-270.
- Asfuri, A. (2020). Implementasi Pembelajaran Door to Door Pada Perkembangan Psikologi Belajar Anak di TKIT Raudlotul Mu'minin. *IJIP : Indonesian Journal of Islamic Psychology*, 2(1), 84-111.
- Dewi, W. A. F. (2020). Dampak covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di sekolah. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2(1), 55-61.
- Halijah, N. (2020). *Pentingnya kolaborasi guru dan orangtua siswa dalam pembelajaran daring*. In Koran Metro Riau(Issue 20). Edisi Jumat, 14 Agustus 2020.
- Ilyas, I. (2016). Pendidikan Karakter Melalui Homeschooling. *Journal of Nonformal Education*, 2(1).
- Malyana, A. (2020). Pelaksanaan Pembelajaran Daring dan Luring Dengan Metode Bimbingan Berkelanjutan Pada Guru Sekolah Dasar Di Teluk Betung Utara Bandar Lampung. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar Indonesia*, 2(1), 67-76.
- Misno, D. (2020). *Covid-19 (wabah, fitnah, dan hikmah)*. Amma Alamih.
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265-276.
- Nurkholis. (2019). Dampak pandemi novel-corona virus disiasse (covid-19) terhadap psikologi dan pendidikan serta kebijakan pemerintah. *Jurnal Pgsd*, 6 (1), 41.
- Setiawan, A. R., Puspaningrum, M., & Umam, K. (2019). Pembelajaran Fiqh Mu'āmalāt Berorientasi Literasi Finansial. *TARBAWY : Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(2), 187-192.